

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan :

1. Wilayah penelitian administratif Kota Cilegon dan Kabupaten Serang bertopografi perbukitan bergelombang sedang dengan kemiringan 15-25 % sedangkan pada wilayah penelitian Laut Jawa bagian Barat memperlihatkan morfologi bergelombang landai sampai rata,. Kedalaman laut minimum dari hasil pemeruman 5,3 meter dijumpai disekitar perairan selat sunda (Merak) Wilayah penelitian administratif merupakan bagian dari daratan aluvium utara Jawa, batuan yang tersingkap di wilayah penelitian terdiri dari batuan sedimen. Gunung api dan terobosan berumur mulai dari miosen akhir sampai hingga holosen, tebal tiap formasi berkisar 200-800 m dan tebal keseluruhan diperkirakan melebihi 3500 m. Pengaruh tektonik di wilayah penelitian di cerminkan oleh adanya lipatan sesar, kemiringan lapisan umumnya cukup landai tidak melebihi  $30^0$ , berdasarkan hasil rekaman seismik pantul dangkal, secara umum dapat dibedakan adanya 3 (tiga) sekuen yang diduga memiliki litologi dan siklus pengendapan yang berbeda. Sekuen A dibagi menjadi 2 (dua) subsekuen, yaitu A1 diduga tersusun atas material berutir halus dan diendapkan pada lingkungan laut dangkal. Subsekuen A2 tersusun atas material berutir kasar, Mandala struktur laut jawa bagian barat mempunyai arah rata-rata  $N30^0E$ , indikasi pensesran permukaan diinterpretasi dari seismik refleksi panjang 25 km (NNE – SSW), dari pelabuhan Merak berarah timur laut.

2. Wilayah administratif penelitian kota Cilegon dan Kabupaten Serang merupakan kawasan fungsional industri dan kelautan juga juga ditunjang sebagai pusat kegiatan nasional. Program jangka menengah meliputi: pembangunan pelabuhan Binuangeun, Pelabuhan Bojonegara, Jalan Tol Lingkar Luar Merak Tol Rangkas Serpong, Terminal Terpadu Merak-Cilegon, Jalan Poros Tengah dan Tol Cilegon Labuan. Program jangka panjang meliputi: pembangunan jembatan Selat Sunda dan pembangunan Jalan Cincin yang menghubungkan wilayah-wilayah Propinsi Banten
3. Potensi bencana alam geologi di daerah selidikan cukup tinggi, berbagai kemungkinan dapat terjadi (diakibatkan oleh gempa) Kota Cilegon mempunyai skor 52 (1d, 2c, 3b, 4c) dengan pemerian tipologi E sedangkan Kabupaten Serang mempunyai skor 36 (1b, 2b, 3b, 4b) dengan pemerian tipologi B.

#### **5.2 Saran :**

1. Indikasi pensesaran permukaan di timur laut Merak ditindaklanjuti penelitiannya dengan lintasan seismik yang lebih rapat dan disimulasikan untuk mengetahui jenis kontruksi sehingga sesuai untuk infrastuktur yang kemudian dibangun di Kota Cilegon
2. penyuluhan, pemindahan dan penggantian yang layak oleh Pemerintah daerah bagi setempat-setempat pada wilayah yang bukan peruntukannya, sempadan pantai, tata drainase, harus terus diprioritaskan. Pemilikan dan penguasaan lahan tidak boleh diintensifkan jika akan mengganggu ekologis dan tidak sesuai secara keteknikan dan tata ruang.